

PENERAPAN SIA DALAM Mendukung Pengendalian Internal Pemberian KPR pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo

Fani Rismayanti¹, Untung Lasiyono²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : faniris99@gmail.com¹,
koresponden : untunglasiyono@gmail.com²

ABSTRAK

Tingginya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank. Semakin banyak dana pinjaman KPR yang disalurkan oleh bank maka semakin tinggi pula resiko kredit bermasalah yang ditimbulkan. Mengingat PT. Bank Tabungan Negara sendiri merupakan salah satu lembaga perbankan yang berorientasi dalam pemberian KPR. Dijelaskan penelitian ini bermaksud untuk menganalisa penerapan SIA dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang bertugas pada bagian *Loan Officer*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA sudah dilaksanakan dengan baik dan telah menunjang pengendalian internal pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo. Hal ini dapat ditinjau dari adanya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pemberian KPR serta digunakan nya formulir, catatan dan dokumen serta alat yang mendukung dalam kegiatan pemberian kredit pemilikan rumah (KPR).

Kata Kunci : SIA, pengendalian internal, kredit pemilikan rumah (KPR)

ABSTRACT

The high level of non-operating loans (NPLs) will affect the soundness of the bank. The more mortgage loan funds disbursed by the bank, the higher the risk of non-performing loans. Given that PT. Bank Tabungan Negara itself is one of the banking institutions that is oriented towards providing KPR. It is explained that this research intends to analyze the implementation of SIA in supporting the internal control of providing home ownership credit (KPR) at PT. Bank Tabungan Negara, Sidoarjo Branch Office. This research use descriptive qualitative approach. Data collection methods used are through interviews, observation, and documentation. Subjects in this study were employees who served in the Loan Officer. The results of this study indicate that the implementation of SIA has been implemented well and has supported the internal control of providing housing loans (KPR) at PT. Bank Tabungan Negara Sidoarjo Branch Office. This can be seen from the presence of human resources involved in the process of providing KPR and the use of forms, records and documents as well as tools that support the provision of housing loans (KPR).

Keyword : SIA, internal control, house ownership loan (KPR)

PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan SIA sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit. Sistem informasi akuntansi dimaksudkan sebagai upaya melakukan pengawasan dan mengontrol pembiayaan kredit yang disalurkan kepada nasabah. Selain itu, diperlukan pengendalian internal yang baik guna mendukung penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai. SIA dan pengendalian internal merupakan komponen yang memberikan informasi kepada pihak penyalur kredit di perusahaan dalam pengambilan keputusan. Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2017:80) adalah sekumpulan (integrasi) dari sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang yang berhubungan dan saling bekerjasama satu dengan yang lain untuk mengelolah data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan menjadi sebuah data informasi keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:01) unsur – unsur SIA terdiri atas *people and equipment*, *data*, dan *information*. Membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis adalah salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian dilakukan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerugian bagi sebuah organisasi (Krisniaji 2010 : 215).

Dalam penyaluran KPR besar kemungkinan tidak lepas dari risiko kerugian yang ditimbulkan dari adanya Non Performing Loan (NPL). Tingginya tingkat Non Performing Loan (NPL) akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank. Semakin banyak dana pinjaman pembiayaan KPR yang diberikan oleh BTN maka semakin tinggi pula resiko kredit bermasalah yang ditimbulkan. Mengingat Bank Tabungan Negara merupakan salah satu lembaga perbankan yang berorientasi dalam pelayanan kredit pemilikan rumah. Karena ini menjadi salah satu sebab mengapa banyak masyarakat memilih meminjam dana dari bank BTN untuk keberlangsungan pembiayaan rumah baik subsidi maupun platinum. Dengan demikian permintaan KPR masyarakat semakin besar. Selain itu, produk KPR yang ditawarkan oleh BTN dengan plafon kredit bebas dan bunga yang kompetitif. Menurut hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan karyawan bagian *Loan Officer* mendapatkan informasi bahwa tingkat non performing loan (NPL) khususnya pada kredit konsumen pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo dalam 3 tahun terakhir yaitu pada periode 2017 – 2019 mengalami kenaikan. Tingginya non performing loan (NPL) akan berpengaruh terhadap kesehatan bank. Agar pemberian kredit berjalan dengan lancar diperlukan pengendalian internal yang baik serta sistem informasi akuntansi yang memadai sebagai penunjang aktivitas pemberian kredit. Informasi akuntansi dimaksudkan sebagai upaya perencanaan, mengkoordinasi, serta pengawasan dalam proses pemberian kredit. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisa masalah tersebut dengan judul “**Penerapan SIA Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo**”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan SIA dalam pemberian KPR pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam pemberian KPR?
3. Bagaimana peran SIA dalam pengendalian internal?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui penerapan SIA dan pengendalian internal dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) serta peran SIA dalam pengendalian internal pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo.

PENELITIAN TERDAHULU

Roslin Sawori, dkk (2018) pada penelitiannya dengan judul “Analisis Penerapan SIA dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro” pada PT. Bank SulutGo. Mempunyai persamaan pada penelitian saat ini adalah pada objek yang diteliti yaitu menganalisis penerapan SIA dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit. Perbedaan terdapat pada jenis kredit yang diteliti, pada penelitian sebelumnya mengamati terkait pemberian kredit usaha mikro.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif dimana memerlukan informasi langsung dari narasumber terkait subjek dan objek yang diteliti. Karena itu peneliti perlu datang langsung ke lapangan untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh digunakan uji validitas kredibilitas dengan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono 2013:330) berpendapat bahwa triangulasi merupakan pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, sumber, dan waktu.

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah buku catatan untuk mencatat informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian, alat perekam suara dan gambar sebagai instrumen penelitian ketika melakukan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan tergantung berdasarkan jenis data yang diperlukan dari objek yang diteliti, adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan langsung pada divisi Loan Service yaitu divisi yang bertugas dalam menangani operasional bank khususnya dalam proses pemberian kredit pemilikan rumah (KPR). Observasi yang dilakukan meliputi fokus objek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan peneliti secara langsung kepada beberapa narasumber, khususnya pada karyawan bagian *collection branch coordinator* dan *Loan Officer* yang merupakan divisi yang berwenang dalam proses pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo.

a. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung baik tertulis maupun tidak tertulis berupa dokumen atau catatan – catatan dari hasil wawancara yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

HASIL

1. Prosedur pemberian kredit pemilikan rumah (KPR)

a. Tahap Registrasi

Registrasi merupakan tahap pertama dalam alur pemberian kredit pemilikan rumah (KPR). Pada tahap ini pihak bank melakukan wawancara kepada pemohon kredit. Pemohon kredit mengisi formulir aplikasi kredit konsumen serta harus menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan pengajuan kredit yang terdiri dari

1. Foto copy KTP, KK, surat nikah, NPWP, buku tabungan batara
2. Bagi wiraswasta : ijin usaha, print out rekening koran tabungan/ giro 3 bulan terakhir, laporan keuangan, dan foto tempat usaha
3. Bagi pegawai swasta/PNS : rekening tabungan 3 bulan terakhir, slip gaji, dan surat keterangan kerja
4. Foto copy sertifikat tanah, IMB, dan PBB
5. Foto copy KTP, KK, surat nikah (penjual)
6. Foto rumah
7. Minimal uang muka 20% dari harga rumah

b. Proses Kredit

Melakukan entry berkas calon debitur pada program aplikasi E – Loan kemudian diserahkan ke bagian analis agar pengajuan kredit diproses, pihak analis menyerahkan ke bagian pusat untuk dilakukannya verifikasi data pemohon.

c. Tahap Verifikasi Data

Pihak dari bank melakukan survey dengan cara mengunjungi tempat usaha pemohon kredit jika mempunyai usaha. Namun jika pemohon kredit bekerja di perusahaan, maka petugas bank yang akan melakukan peninjauan ke perusahaan tempat pemohon kredit bekerja.

d. Analisa Kredit

Analisa kredit dilakukan untuk menilai kemampuan calon debitur, apakah calon debitur layak memperoleh kredit atau tidak. Bank melakukan analisa terhadap pemohon kredit terkait prinsip 5C.

e. Realisasi dan Akad Kredit

Mempersiapkan dokumen kelengkapan data, berupa perjanjian kredit sesuai dengan hasil keputusan pihak bank berdasarkan hasil wawancara dan kelengkapan data calon debitur. Kemudian diserahkan ke bagian operasional kredit untuk di proses dan direalisasikan. Realisasi kredit dilaksanakan setelah penandatanganan surat perjanjian kredit selesai.

f. **Pencairan**

Pencairan kredit dilakukan pihak bank setelah semua dokumen persyaratan lengkap dan diotorisasi oleh bagian yang berwenang dalam proses pencairan kredit pemilikan rumah.

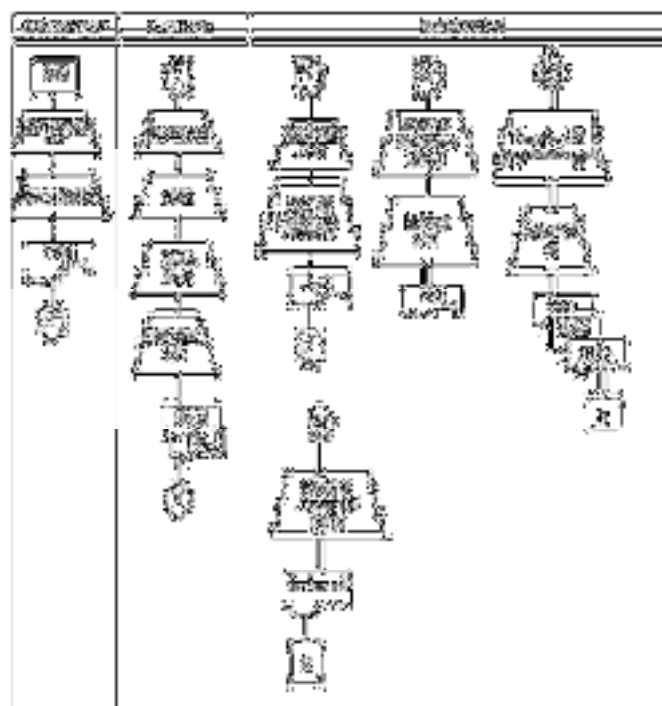
g. **Pembayaran / Pelunasan**

Pelaksanaan pembayaran angsuran telah ditentukan oleh pihak bank. Nasabah akan menerima informasi terkait jadwal pembayaran angsuran kredit sebesar angsuran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

h. **Pemantauan Kredit**

Pemantauan kepada setiap nasabah yang menerima kredit pemilikan rumah terkait pembayaran angsuran. Pemantauan atau monitoring akan dilaksanakan langsung oleh unit BCLU kepada nasabah baru atau yang menerima kredit kurang dari 1 tahun. Sedangkan nasabah yang menerima kredit lebih dari 1 tahun akan di monitoring langsung oleh bagian CCR (Consumer Collection Remedial).

2. **Sistem dan prosedur pemberian KPR**



Gambar 1

Flowchart sistem dan prosedur pemberian KPR

Dijelaskan bahwa sistem dan prosedur yang dilaksanakan adalah pertama calon debitur melakukan permohonan kredit kepada bagian *customer service*, dengan mengisi aplikasi formulir kredit konsumen (APKK) untuk diserahkan kepada bagian administrasi kredit. Bagian administrasi akan memeriksa kelengkapan berkas persyaratan pengajuan KPR. Kemudian pihak *Loan Service* akan melakukan wawancara kepada calon debitur. Selanjutnya dilakukan survey terhadap lokasi usaha atau tempat bekerja pemohon.

Melakukan analisa kredit kemudian membuat laporan analisis kredit (LAK). Pemberian keputusan kredit diterima atau di tolak yang akan dilaksanakan oleh bagian komite kredit. Bagian administrasi membuat surat persetujuan kredit (SPK) untuk ditanda tangani oleh nasabah. Selanjutnya pihak administrasi memberikan informasi terkait perjanjian kredit (PK) yang terdiri dari surat perjanjian, surat pernyataan kesanggupan membayar, dan surat pengikatan jaminan. Nasabah memberikan jaminan asli kepada bagian administrasi. Pihak adminitrasi menerima jaminan asli dan PK dijadikan arsip. Tahap terakhir adalah realisasi akad, setelah realisasi pihak *loan service* akan melakukan pencatatan kredit pada neraca.

3. Penerapan SIA pemberian kredit pemilikan rumah (KPR)

a. Sumber daya manusia

Semua karyawan sudah diposisikan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang telah diberikan oleh perusahaan melalui pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Karyawan diberikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan sesuai dengan keahlian masing – masing yang telah dibentuk dalam susunan organisasi.

b. Alat

Adanya peralatan yang digunakan dalam membantu kegiatan operasional perusahaan serta dalam penerapan SIA pemberian kredit diataranya adalah komputer, printer, ATK, mesin hitung uang, telepon, dan CCTV. Dengan adanya peralatan tersebut dapat membantu kegiatan operasional bank, salah satunya pemberian kredit pemilikan rumah.

c. Catatan

Pencatatan yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Sidoarjo melalui program aplikasi E-Loan dan pencatatan neraca setelah realisasi kredit.

d. Formulir

Formulir yang digunakan adalah formulir aplikasi kredit konsumen. Dari formulir tersebut dapat memberikan informasi terkait latar belakang calon debitur yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian KPR.

e. Prosedur

Terdapat prosedur yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo dalam pemberian KPR yang terdiri dari tahap registrasi, proses kredit, verifikasi data, analisa kredit, Realisasi dan akad, pencairan, pembayaran, dan monitoring. Dengan dilaksankannya setiap prosedur pemberian KPR sebagai upaya pengendalian internal perusahaan.

4. Pengendalian internal pemberian kredit pemilikan rumah (KPR)

a. Lingkungan pengendalian

Sumber daya manusia yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo sudah diposisikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab berdasarkan keahlian yang dimiliki melalui pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk melatih kemampuan dasar dalam menjalankan tugasnya. Struktur organisasi yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo menjelaskan adanya pemisahan tanggung jawab dan wewenang kepada setiap karyawan. Selain itu, PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo

menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi untuk melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.

b. Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko dalam pemberian KPR adalah dengan melakukan identifikasi atas terjadinya kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Dalam prosedur pemberian KPR tahap analisa kredit merupakan tahap yang paling untuk menilai apakah calon debitur tersebut layak untuk menerima pinjaman.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas yang dilaksanakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Sidoarjo dari segi sumber daya manusia adalah dengan melakukan pembagian fungsi dan tugas sesuai dengan keahlian masing – masing serta didukung dengan adanya catatan, dokumen – dokumen yang dapat membantu dalam proses pemberian kredit serta melakukan pengawasan terhadap kinerja sebagai upaya pengendalian.

d. Informasi dan komunikasi

PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo menyediakan pemasaran produk KPR secara online yang dapat diakses melalui www.btnproperti.co.id. Pada layanan tersebut menyediakan informasi terkait pengajuan KPR secara online, registrasi developer BTN, dan informasi terkait properti yang ditawarkan BTN di lokasi terdekat anda beserta dengan keterangan harga dan suku bunganya. Selain itu, PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo juga melakukan entry berkas nasabah menggunakan program aplikasi E- Loan. Sistem informasi yang digunakan untuk mencari informasi terkait latar belakang pinjaman calon debitur menggunakan program aplikasi SIBS dan slip OJK. Dari informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit.

e. Pengawasan (*monitoring*)

Pengawasan serta kontrol yang dilakukan terkait pembayaran angsuran. Monitoring dilakukan oleh bagian BCLU untuk debitur baru kurang dari 1 tahun, sedangkan debitur yang lebih dari 1 tahun akan di monitoring langsung oleh bagian CCR (Consumer Collection Remedial).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait penerapan SIA dalam mendukung pengendalian internal pemberian KPR sebagai berikut ini :

1. Dalam penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo telah menetapkan prosedur – prosedur yang harus dilaksanakan oleh calon debitur.
2. Penerapan unsur-unsur dalam SIA sudah diterapkan dengan baik dan telah mendukung pengendalian internal pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo. Hal ini dapat ditinjau dari adanya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pemberian KPR serta digunakan nya formulir, catatan dan

dokumen serta alat yang mendukung dalam proses penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR).

3. Penerapan pengendalian internal yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo telah dilaksanakan berdasarkan lima komponen COSO yang meliputi : lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau monitoring.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa penerapan SIA telah diterapkan dengan baik dalam mendukung pengendalian internal. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat dipakai oleh perusahaan dan penelitian selanjutnya dalam menentukan adanya faktor lain yang menyebabkan terjadinya *non performing loan*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini bergantung kepada interpretasi peneliti terkait informasi yang dilakukan dalam wawancara, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah subyektifitas yang ada pada peneliti. Selain subyektifitas, keterbatasan penelitian ini adalah karena kondisi lingkungan yang saat ini belum kondusif karena adanya sebuah wabah. Sehingga dalam pengambilan data sangat dibatasi. Untuk mengurangi kesalahan pada wawancara, maka dilakukan proses triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah metode, waktu, dan sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Bandung : Lingga Jaya.
- Bodnar, George H. and William S Hopwood, 2010. *Accounting Information Sytem*. 10th edition. United Of America : Pearson Edukation Inc.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Informasi Akunatnsi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5 Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Roslin Sawori, dkk (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT. Bank SulutGo. *Skripsi*. Universitas Samratulangi Manado.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta : Kencana.

